

**PENGEMBANGAN *TECHNO-BUSINESS SERVICES* UNTUK
PERBAIKAN KUALITAS, KONSISTENSI, DAN KONTINUITAS
BUAH NASIONAL**

(Techno-Business Development Services for Improvement of Quality,
Consistency, and Continuity of National Fruit)

**Muhammad Firdaus¹⁾, Syafrida Manuwoto¹⁾, Sriani Sujiprihati¹⁾,
Winarso D. Widodo¹⁾**

¹⁾Peneliti Pusat Kajian Buah Tropika LPPM IPB

ABSTRAK

Pusat Kajian Buah Tropika melalui program RUSNAS Buah sampai saat ini telah berhasil mengembangkan beberapa varietas buah unggul beserta teknologi produksinya. Dampak positif dari hasil pencapaian RUSNAS Buah adalah mulai meningkatnya minat para *stakeholder* (petani buah, penangkar benih, pedagang/eksportir serta pemerintah daerah) untuk mengembangkan buah. Agar penerapan teknologi tersebut terarah, perlu disediakan jasa bisnis berbasis teknologi (*techno-business services*), dapat berupa lembaga riset di perguruan tinggi yang akan mendiseminasikan keluaran teknologi yang sudah dihasilkan kepada *stakeholder* tersebut. Untuk melaksanakan kegiatan difusi tersebut diperlukan dukungan dana dari Pemerintah, karena pebisnis yang bergerak di bidang buah umumnya tidak memiliki kelebihan profit yang dapat digunakan untuk membayar penuh penyediaan jasa teknologi baru. Hal ini mencakup antara lain kegiatan *technical assistance* berupa supervisi, pendampingan, pelatihan serta penyediaan sistem informasi berbasis web dan sms. Mitra pelaksana dan pengguna akan berperan sebagai pihak yang akan mengadopsi keluaran teknologi tersebut, sehingga kualitas, konsistensi dan kontinuitas buah nasional dapat terus ditingkatkan. Pendekatan yang selama ini dilakukan oleh Universitas dalam berkoordinasi dengan lembaga-lembaga profit dan non-profit dirasakan bermanfaat langsung oleh para petani serta para pekebun. Diharapkan Universitas yang ada di daerah kantong-kantong produksi buah dapat lebih meningkatkan perannya dalam pelayanan teknologi untuk memacu pertumbuhan industri buah nasional.

Kata kunci: Stakeholder, kegiatan difusi, technical assistance.

ABSTRACT

Center for Tropical Fruit Studies RUSNAS program so far has successfully developed several varieties of fruits and their superior production technology. The positive impact of the achievement is the fruit RUSNAS start increasing interest of the stakeholders (farmers fruit, seed breeders, traders / exporters and local governments) to develop fruit. In order for the application of these technologies focus, necessary to provide technology-based business services (*techno-business services*), a financial research institute at the college who will disseminate technologies that have been generated output to the stakeholder. To carry out the necessary diffusion of financial support from the Government, because the businessman who is engaged in fruit generally do not have excess profits that can be used to pay the full provision of new technology. This includes among other activities technical assistance in the form of supervision, mentoring, training and the provision of web-based information systems and sms. Implementing partners and users will act as the party that will adopt the technology output, so the quality, consistency and continuity of national fruit can be improved. The approach has been done by the University in coordination with the institutions profit and non-profit benefit is felt directly by the farmers and the planters.

It is expected that the University is in the pockets of fruit production to further enhance its role in technology services to spur the growth of the national fruit industry.

Keywords : Stakeholders, diffusion activities, technical assistance.

PENDAHULUAN

Ekspor komoditas buah-buahan di pasar dunia tergolong pada kelompok *high growth* dengan laju pertumbuhan sebesar 11 persen (FAO, 2009). Hal ini berkaitan dengan meningkatnya kesadaran akan keseimbangan dalam mengkonsumsi pangan, peningkatan populasi dunia serta meningkatnya pendapatan nasional negara-negara dengan populasi tinggi. Peluang ini perlu dimanfaatkan dengan baik oleh Indonesia yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang buah tropika. Keunggulan tersebut terletak pada tingginya keragaman genetik buah dan kesesuaian agroklimat di Indonesia. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan peluang ini diharapkan dapat memperkuat daya saing bangsa melalui perbaikan status gizi masyarakat, peningkatan pendapatan pelaku usaha pada industri buah serta peningkatan perolehan devisa dari peningkatan volume ekspor buah nasional.

Sejak lama negara-negara produsen buah tropika seperti Thailand, Malaysia, Brazil dan negara Amerika Latin lainnya terus meningkatkan kapasitas daya saingnya melalui pendekatan *knowledge driven*. Di dalam negeri, untuk meningkatkan daya saing industri buah, Kementerian Riset dan Teknologi pada tahun 2000 melaksanakan kegiatan Riset Unggulan Strategis Nasional Pengembangan Buah-Buahan Unggulan Indonesia (RUSNAS Buah) yang telah dicanangkan tahun 1996 dengan misi untuk mengembangkan teknologi guna sehingga dapat menggerakkan agribisnis buah nasional.

Pelaksanaan kegiatan RUSNAS Buah selama tahun 2000 sampai 2008 sudah dapat menggeser kurva agribisnis buah tropika menuju kualitas, volume, serta stabilitas produk yang lebih baik. Hal tersebut merupakan dasar bagi pengembangan teknologi dalam industri buah di masa mendatang. Dalam rangka pengembangan sistem produksi buah yang berkualitas dan efisien dari varietas yang dihasilkan sudah dikembangkan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk keempat komoditas tersebut, yang selanjutnya diaplikasikan dalam suatu *Supply Chain Management* (SCM) dengan melibatkan petani, pekebun swasta, distributor, pengecer dan eksportir.

Agar pencapaian berbagai hasil RUSNAS Buah tersebut dapat diserap oleh calon pengguna, diperlukan kegiatan difusi yang terarah sehingga keluaran riset